

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode penelitian data kualitatif ialah data yang yang tidak menggunakan angka (numerik) dan penelitian datanya pun lebih bersifat seni (kurang terpol) dan data yang di hasilkan dari penelitian ini pun lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang di temukan di lapangan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang.

2. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian menggunakan studi kasus, studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Notoadmojo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menemukan faktor penyebab kemudian meneliti apa yang menjadi faktor penyebab dari permasalahan tersebut di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus – 25 Agustus 2018

C. Subjek dan Objek

1. Subyek

Subjek adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Subjek dalam penelitian ini yaitu petugas pendaftaran, petugas *filing*, dan kepala rekam medis.

2. Objek

Objek adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Objek dalam penelitian ini yaitu dokumen rekam medis.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini yaitu dokumen rekam medis pasien rawat jalan baru dan lama di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini untuk penentuan sampel menggunakan *non random (non probability)* sampling. Pengambilan sampel bukan secara acak atau non random yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan

kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoadmojo, 2012). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan accidental sampling yaitu pengambilan sampel secara aksidental ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoadmojo, 2012).

Dikarenakan jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti maka untuk menentukan besarnya sampel yaitu dengan menggunakan rumus *unknown populations* (Riduwan, 2004)

$$n = \left(\frac{Za/2a}{e} \right)^2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Za = ukuran tingkat kepercayaan dengan a=0,05 (tingkat kepercayaan 95% berarti Z.95% = Z. 0,475 dalam tabel ditemukan 1,96) 21

e = standar eror atau kesalahan yang dapat ditoleransi (5% = 0,05%)

Dari rumus perhitungan sampel dokumen rekam medis diperoleh sampel sebagai berikut.

$$n = \left(\frac{Za/2a}{e} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,96/0,25}{0,05} \right)^2$$

$$n = 96,04$$

$$n = 100$$

Maka dari perhitungan tersebut didapatkan sampel dokumen rekam medis pasien rawat jalan sebanyak 100 sampel dengan mengambil 15 sampel pasien baru dan 85 sampel pasien lama.

D. Definisi Konsep

Uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmojo, 2012)

Tabel 3. 1 Definisi Konsep

No	Variabel	Definisi Konsep
1.	Standar Pelayanan Minimal	Standar Pelayanan Minimal yang wajib diberikan kepada pasien di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang
2.	Waktu Penyediaan	Waktu penyediaan dokumen rekam medis adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan dokumen rekam medis pasien baru dan pasien lama di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang a. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien baru yang belum pernah diperiksa di rumah sakit dimulai dari pasien mendaftar, sampai dibuatkan rekam medis baru oleh petugas b. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien lama yang sudah pernah diperiksa di rumah sakit dimulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan/ditemukan oleh petugas
3.	Dokumen Rekam Medis	Berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang
4.	Pelayanan Rawat	Pelayanan yang diberikan kepada pasien

No	Variabel	Definisi Konsep
	Jalan	tanpa harus melakukan rawat inap di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang
5.	Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal	Proses pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan untuk pasien baru dan pasien lama di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang
6.	Faktor penyebab	Mencari sebab akibat dari diagram tulang ikanyang menunjukkan sebuah dampak atau akibat dari seluruh permasalahan dengan berbagai penyebabnya di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah
 - a. *Check list* observasi
Suatu daftar untuk men “cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan
 - b. Pedoman wawancara
Suatu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan narasumber penelitian
 - c. Alat tulis
Alat yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting pada saat penelitian
 - d. Alat perekam
Alat yang digunakan untuk merekam jika peneliti sedang mewawancarai narasumber
 - e. *Stopwacth*

Alat yang digunakan untuk menghitung waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan

f. Kamera

Alat yang digunakan untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan *informan*/sumber data

2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah

a. Observasi

Suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini observasi dilakukan peneliti dengan mengamati kegiatan pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang.

b. Wawancara

Suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada petugas pendaftaran, petugas *filing* dan kepala rekam medis di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014). Studi dokumentasi pada penelitian ini yaitu laporan kunjungan pasien rawat jalan triwulan I tahun 2018 di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2014). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dengan teknik yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi dengan cara mewawancarai kepala rekam medis namun dengan pertanyaan yang sama.

b. Triangulasi teknik

Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Seluruh data yang didapatkan akan diolah dengan cara

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoadmojo, 2012). Dalam penelitian ini hasil data yang diperoleh dikoreksi dan disusun

bagian yang diteliti agar dapat dibaca dan diuji dengan objek yang diteliti.

b. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel data sesuai dengan tujuan Peneliti atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoadmojo, 2012). Dalam penelitian ini hasil dari data yang diperoleh dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

c. *Data entry*

Data entry adalah yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan ke dalam program atau software komputer(Notoadmojo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti memasukan jawaban dari hasil wawancara dan hasil *check list* obeservasi ke dalam komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoadmojo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti mengecek data yang sudah dimasukan dikomputer untuk dilakukan pembetulan.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014). Analisis data pada penelitian ini adalah secara kualitatif yang mendeskripsikan tanpa menggunakan uji ststistik. Penelitian ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan, tingkat ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan, dan faktor penyebab keterlambatan

penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dengan menggunakan pedoman wawancara dan *check list* observasi.

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema, dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak di perlukan (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini peneliti merangkum dan memilah data hasil wawancara dan observasi dengan petugas pendaftaran, petugas filing dan kepala rekam medis.

b. *Data display* (Penyajian data)

Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini data-data hasil wawancara maupun observasi disajikan dalam bentuk teks dan tabel.

c. *Verification* (Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dan peneliti kepada calon responden atau sampel yang diteliti. Perlumempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut.

2. *Informed consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimita* (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidential* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan namun asli subjek penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian mulai dilakukan dari bulan April sampai dengan bulan Agustus 2018. Untuk melakukan penelitian ini pertama peneliti melakukan observasi ke lapangan, kemudian pada bulan Mei peneliti melakukan studi pendahuluan, identifikasi masalah, serta penyusunan proposal KTI sampai bulan Juni dan pada bulan Juli peneliti melaksanakan Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 agustus sampai 25 agustus dengan mengumpulkan data dilapangan, pengumpulan data dilakukan dengan cara

1. Observasi

Observasi di bagian pendaftaran, untuk pasien baru data diambil secara primer dengan proses pengambilan data peneliti mencatat no RM pasien yang berobat, menghitung waktu penyediaan dimulai saat petugas mulai mengentri data pada komputer sampai petugas membuat DRM baru untuk pasien. Untuk pasien lama data diambil secara sekunder di bagian filing dengan proses pengambilan data peneliti mencatat no RM pasien yang berobat, kemudian peneliti mencatat jam karcis tracer dicetak, sampai jam DRM disediakan petugas yang di scan pada komputer.

2. Wawancara

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden dan triangulasi, kemudian sebelum wawancara dimulai peneliti meminta persetujuan responden apakah bersedia untuk diwawancarai atau tidak bersedia untuk diwawancarai. Wawancara dilakukan setelah jam bekerja selesai wawancara dilakukan kepada 7 responden yaitu kepada 3 petugas pendaftaran di TTPRJ, 3 petugas filing di ruang filing dan kepala rekam medis di ruang yanmed.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengamati langsung di lapangan dengan menggunakan ceklist observasi pelaksanaan penyediaan DRM baru dan lama, kemudian peneliti menggunakan list dokumentasi yang berisi SPO, kebijakan dan lainnya untuk menanyakan kepada kepala rekam medis.

setelah selesai mengumpulkan data peneliti mulai menganalisis data yang telah ada dan menyusun sebagai laporan Karya Tulis Ilmiah. Setelah penyusunan Laporan selesai peneliti siap melaksanakan Ujian Sidang Hasil pada bulan September.